

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan rusunawa (rumah susun sederhana sewa) berlandaskan pada azas kesejahteraan umum, keadilan dan pemerataan, dengan bertujuan memenuhi kebutuhan perumahan yang layak bagi masyarakat terutama golongan berpenghasilan rendah yang nantinya dapat menghuni rusunawa.

Dengan perkembangan teknologi yang sangat modern, maka dikembangkan pula suatu teknologi yang mampu mengadopsi cara berfikir manusia yaitu teknologi *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan. Seleksi penerima rusunawa ini menggunakan metode SAW (*simple additive weighting*), Sistem ini dirancang untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi meliputi bobot nilai dari kelengkapan berkas apa saja yang harus dimiliki calon penerima. *Simple Additive Weighting Method* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif dari semua atribut. metode SAW membutuhkan proses normalisasi matrik keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. SAW (*Simple Additive Weighting*) merupakan metode yang menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan dengan melakukan perankingan untuk mengetahui nilai tertinggi sampai terendah. Oleh karena itu metode yang dipilih adalah metode SAW yang nantinya dapat mengetahui hasil penerima rusunawa dari syarat nilai tertinggi sampai terendah dan berhak mendapatkan rusunawa serta tepat sasaran.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Akuisisi Pengetahuan Manajemen Rumah Susun?
- b. Bagaimana perancangan *database* sistem pakar penerimaan rusunawa tersebut?
- c. Bagaimana perancangan saw (*simple additive weigting*) dalam sistem pakar tersebut?
- d. Bagaimana perancangan *interface* atau antarmuka sistem pakar penerimaan rusunawa?
- e. Berapa *presentase* unjuk kerja sistem pakar penerimaan rusunawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah membangun sistem pakar penerimaan rusunawa menggunakan metode SAW (*simple additive weigting*) dalam sistem pakar penerimaan rusunawa menggunakan metode SAW (*simple additive weigting*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari desain sistem pakar mata ini diantaranya :

- a. Perangkat lunak yang dirancang dapat digunakan sebagai alat bantu penerimaan rusunawa.
- b. Dapat membantu pengelola untuk mengetahui calon penerima rusunawa tanpa harus mengecek secara langsung, lebih menghemat biaya dan waktu.